

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) ialah sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis mendalam dengan mengumpulkan data lapangan. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan *muhadharah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura, peneliti harus terjun langsung ke lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi tentang perilaku dan kata-kata tulisan atau lisan dari subjek penelitian.<sup>36</sup> Penelitian ini akan membangun hubungan langsung antara subjek dan peneliti.

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian kualitatif berfokus pada memahami fenomena subjek penelitian, seperti perilaku dan persepsi motivasi tindakan, dan biasanya menggunakan analisis dengan menggunakan berbagai metode ilmiah serta menggunakan Bahasa dan kata-kata dalam konteks ilmiah.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, jenis penelitian ini digunakan untuk

---

<sup>36</sup>Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 21

<sup>37</sup> Moleong, Metode Penelitian Kualitaif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika,2012), Cet-III, h.9.

pengumpulan data dilapangan, sebelumnya penulis akan mengadakan survey di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Jl. Batung Cindai Alus, Kec. Martapura, Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan Kode Pos 70612.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah ustadzah Helmi Diana, S.Pd selaku pembimbing bagian Bahasa yang menjadi penanggung jawab kegiatan *Muhadharah* serta Santriwati kelas satu SMA di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri berjumlah sepuluh orang ditentukan menggunakan Teknik *Puposive Sampling* dengan beberapa klasifikasi yakni dari santriwati yang pernah mengikuti lomba pidato sehingga mereka dinilai telah menguasai pidato dengan baik dan benar, lalu dari santriwati yang biasa saja atau menengah tingkat kemahiran pidatonya, serta santriwati yang dinilai masih kurang menguasai dalam berpidato, dengan nama-nama sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Nama-Nama Responden Santriwati**

No.	Nama	Kelas
1.	Raisya	X-A (TMI)
2.	Naila Alfina	X-H (TMI)

3.	Husna Afifatuzzahra	X-C (TMI)
4.	Ata Falikha	X-C (TMI)
5.	Rosita Rahmi	X-B (TMI)
6.	Annida Munawarah	X-E ('Idadi)
7.	Sefty Nur Haifa	X-C ('Idadi)
8.	Haliba Azda	X-G ('Idadi)
9.	Difa Putri Fitria	X-B ('Idadi)
10.	Wafa Ananad Aulia	X-E ('Idadi)

## 2. Objek Penelitian

Menurut informasi yang dikumpulkan, objek penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni mengenai pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, seperti metode pembelajarannya, proses pelaksanaannya, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### E. Data dan Sumber Data

Berikut adalah sumber data yang dipakai dalam penelitian ini :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber asli tanpa menggunakan media perantara.<sup>38</sup> Yang menjadi data primer pada penelitian ini ialah bukti konkret adanya kegiatan *muhadharah* di

---

<sup>38</sup> N. Martono dkk., *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010), hal.84,

Pondok Pesantren Darul Hijrah yang dilaksanakan tiga waktu pada seminggu. Penulis menyaksikan, mengamati lalu mencatat elemen penting dalam retorika dakwah, seperti kemampuan da'I untuk menguasai materi yang disampaikan, serta gaya berbicara (retorika).

Penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan pada kegiatan *muhadharah* sebanyak 13 informan, yang terdiri dari 1 orang ustadzah bagian Bahasa yang menjadi penanggung jawab kegiatan *muhadharah* yaitu ustadzah Helmi Diana, S.Pd, S.Pd, Ketua dan Sekretaris Bagian Bahasa OSDA, serta 10 orang perwakilan santriwati kelas 1 SMA dari TMI dan 'Idadi.

## **2. Data Sekunder**

Data yang bersumber secara tidak langsung, yakni dari sumber data seperti dokumen, buku, artikel, jurnal, dan karya ilmiah serta sumber internet yang berkaitan dengan penelitian.<sup>39</sup>

Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari dokumentasi kegiatan *muhadharah*, jurnal, dan situs web yang berkenaan dengan objek penelitian, yaitu retorika dakwah dan pelaksanaan *muhadharah*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): hal.4.

## 1. Observasi

Metode pengumpulan data yang disebut Observasi menggunakan pengindraan dan pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku manusia yang sebenarnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kehidupan sosial yang sulit didapat lewat pendekatan lain.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini penulis melaksanakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang dikenal *participant observation* pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024. Penulis langsung menghadiri dan mengikuti acara *muhadharah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri pada malam Selasa dengan fokus menyimak dan mencatat topik-topik penelitian terkait penerapan ilmu retorika, penguasaan materi, bahasa tubuh, dan interaksi dengan penonton. Dengan observasi ini, penulis dapat mendapatkan informasi yang lebih jelas, dan memahami keadaan di lapangan.

## 2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara atau tanya jawab bebas. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, kemudian jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>41</sup> Penulis hanya mengumpulkan data penting dalam penelitian ini melalui metode tanya jawab bebas.

---

<sup>40</sup> U. Sulistiyo dan P.T.S.M. Indonesia, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (PT Salim Media Indonesia, 2023), hal.96, <https://books.google.co.id/books?id=nJm8EAAAQBAJ>.

<sup>41</sup> M.A. Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal.85

Pada penelitian ini penulis mengadakan interview atau bertanya langsung kepada para responden. Peneliti melakukan tanya jawab sebanyak dua kali dalam waktu yang berbeda. Yang pertama pada tanggal 21 Desember 2023 peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Helmi Diana, S.Pd selaku pembimbing bagian bahasa yang bertanggungjawab pada kegiatan *muhadharah* serta 10 santriwati kelas X (5 dari TMI dan 5 dari 'Idadi). Pada tanggal 5 Februari 2024 peneliti melakukan wawancara yang kedua dengan ketua serta sekretaris bagian bahasa.

Dengan melakukan wawancara, penulis mendapatkan informasi dari ustadzah dan santriwati mengenai peranan *muhadharah* terhadap penguasaan retorika dakwah santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian secara tidak langsung dan non-insani. Sumber ini biasanya terdiri dari dokumen, rekaman serta foto.<sup>42</sup> Metode pengumpulan data ini menghasilkan data yang lengkap, sah dan tanpa perkiraan. Ini menghasilkan bukti penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti mendokumentasikan kegiatan *muhadharah* melalui foto.

Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti pada hari senin 5 Februari 2024 agar mendapatkan data tambahan yang diperlukan untuk penelitian tentang peranan *muhadharah* terhadap penguasaan retorika dakwah santriwati sebagai

---

<sup>42</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan* (Nilacakra, 2018), hal.66.

tambahan data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Penulis melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan *muhadharah* yakni foto ketika santriwati maju berpidato dan foto audience.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, penulis menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan data dan mendapatkan kesimpulan tentang peranan *muhadharah* terhadap penguasaan retorika dakwah santriwati di PP. Darul Hijrah Putri.

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti menganalisis jawaban dari responden dan jika hasilnya kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai mereka mendapatkan data yang dirasa cukup.

Penulis menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga bagian : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Untuk memudahkan pengumpulan pencarian data, reduksi data mencakup menguraikan informasi utama, memprioritaskan informasi yang paling penting, dan menemukan tema beserta polanya. Proses ini terjadi selama penelitian.<sup>43</sup>

Penulisan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi adalah bagian dari reduksi data. Proses ini dimulai dengan tahap pemahaman, dimana setiap kata diamati dan dituliskan tentang kegiatan

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Ghila Indonesia, 2009), h. 274.

*muhadharah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan lainnya. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif, seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono “*the most frequent form of the display data of qualitative research data in the past has been narrative text.*”<sup>44</sup>

Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang lebih mendalam melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mendukung hasil reduksi guna pengolahan lebih lanjut, pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan dalam bentuk tulisan dari catatan yang telah direduksi dan disajikan. Dalam penyajian data ini penulis menyajikan dalam bentuk uraian dari data hasil wawancara dengan 13 reponden mengenai *muhadharah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.

## **3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)**

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif. Setelah menarik kesimpulan, peneliti menelaah dan memahami kembali informasi yang mereka temukan. Selain itu, mereka meminta pendapat dari berbagai pihak tentang apa yang mereka ketahui pada data yang dikumpulkan serta memastikan kembali bahwa data yang didapatkan itu benar

---

<sup>44</sup> Teguh Aris Munandar dan Dadan Darmawan, “Implementasi program pemberdayaan masyarakat miskin pada komunitas nelayan tradisional untuk kesejahteraan sosial ekonomi di Lontar kabupaten Serang,” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 5, no. 2 (2020): hal.129-130.

dan *valid*. Dengan demikian, kesimpulan yang dibuat akan menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan kegiatan *muhadharah* serta peranan *muhadharah* terhadap penguasaan retorika dakwah santriwati Darul Hijrah Putri.